

Pendidikan Kabupaten Bogor: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bogor: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Bogor

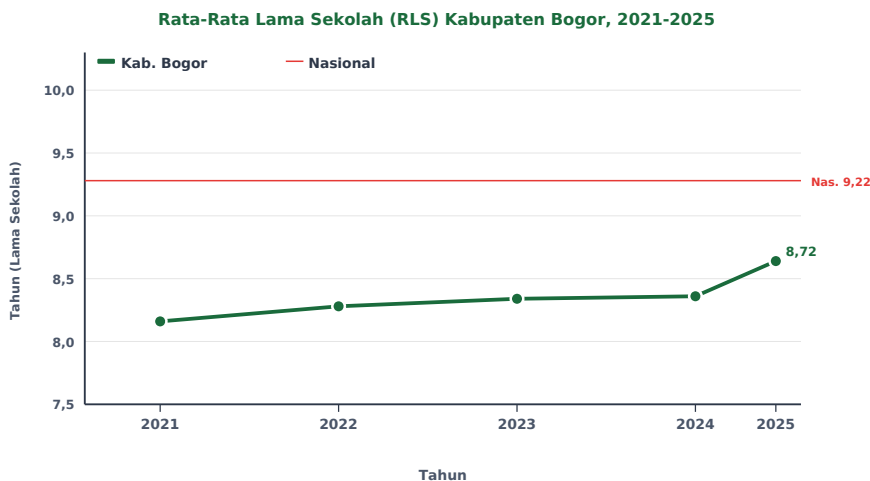
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencapai **8,72 tahun** pada 2025, meningkat dari 8,39 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Bogor dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor (2025). Harapan Lama Sekolah (HLS) tercatat **12,75 tahun** pada 2024, naik dari 12,64 tahun pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bogor (2024). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bogor mencapai **73,63** pada 2024, naik 0,61 poin dari 73,02 pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bogor (2024). Jumlah satuan pendidikan dasar mencapai **2.540 SD sederajat dan 1.089 SMP sederajat** di 40 kecamatan, menurut data Kemendikdasmen (2024/2025). Kabupaten Bogor memiliki lebih dari **3.000 pondok pesantren** terdaftar di EMIS Kemenag dengan 287.479 santri, menurut PDPP Kemenag (2023).

RLS Kabupaten Bogor 8,72 Tahun — Hanya 4,84% Penduduk Tamat Perguruan Tinggi

Dari 5,81 juta jiwa penduduk Kabupaten Bogor, hanya 4,84% yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi, menurut data Dukcapil akhir 2024. RLS yang setara kelas 8 SMP mencerminkan bahwa akses dan ketuntasan pendidikan lanjutan masih menjadi tantangan nyata. Warga dapat memanfaatkan program PKBM dan Kejar Paket yang tersebar di 40 kecamatan untuk melanjutkan pendidikan formal.

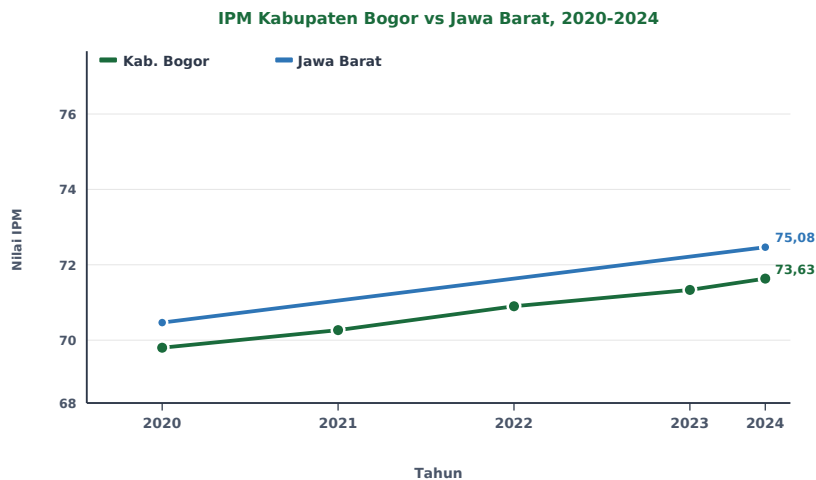
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bogor

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bogor, 2021-2025



Sumber: BPS Kabupaten Bogor & Dinas Pendidikan Kab. Bogor (2025). RLS naik 0,56 tahun dalam 5 tahun, dari 8,16 tahun (2021) menjadi 8,72 tahun (2025).

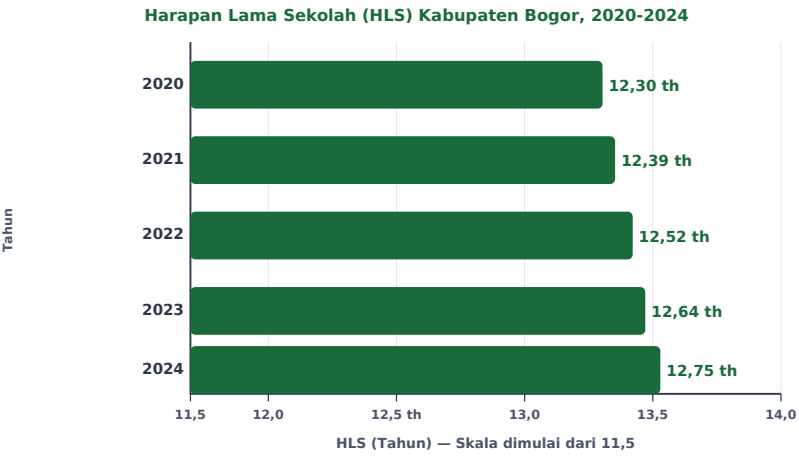
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bogor meningkat secara konsisten selama lima tahun terakhir, dari 8,16 tahun pada 2021 menjadi 8,72 tahun pada 2025, menurut BPS Kabupaten Bogor dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Lonjakan terbesar terjadi antara 2024 dan 2025 (dari 8,39 ke 8,72 tahun, naik 0,33 tahun). Meski demikian, RLS Kabupaten Bogor masih berada di bawah rata-rata nasional 9,22 tahun berdasarkan data BPS 2024, menandakan bahwa rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bogor belum menyelesaikan kelas 9 SMP.



Sumber: BPS Kabupaten Bogor (2024). IPM Kab. Bogor naik dari 70,68 (2020) menjadi 73,63 (2024), namun masih di bawah IPM Jawa Barat 75,08.

IPM Kabupaten Bogor meningkat dari 70,68 pada 2020 menjadi 73,63 pada 2024, menurut BPS Kabupaten Bogor. Pertumbuhan sebesar 0,61 poin (0,84 persen) pada 2024 melampaui rata-rata pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Meski demikian, IPM Kabupaten Bogor masih berada sekitar 1,45 poin di bawah IPM Provinsi Jawa Barat yang mencapai 75,08 pada 2024. Dimensi pendidikan, khususnya RLS, menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan IPM Kabupaten Bogor secara bertahap.

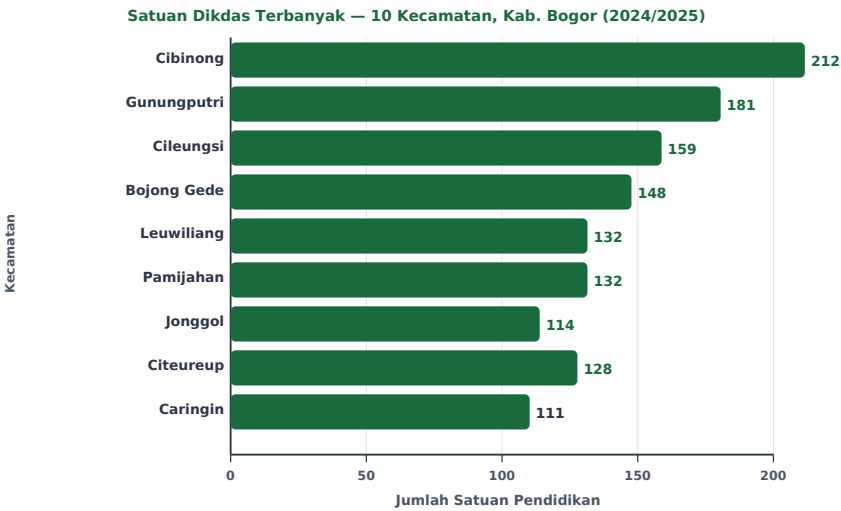
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bogor, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Bogor (2024). HLS meningkat 0,45 tahun dalam 5 tahun, dari 12,30 (2020) ke 12,75 tahun (2024).

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bogor secara konsisten meningkat dari 12,30 tahun pada 2020 menjadi 12,75 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Bogor. Rata-rata pertumbuhan HLS mencapai 0,54 persen per tahun selama periode 2020-2024. HLS 12,75 tahun berarti anak usia 7 tahun di Kabupaten Bogor diharapkan mampu menempuh pendidikan setara Diploma I, melampaui wajib belajar 12 tahun secara minimal. Peningkatan ini mencerminkan ekspansi akses dan partisipasi pendidikan jenjang menengah.

Jumlah Satuan Pendidikan Dasar per Kecamatan Terpilih, Kabupaten Bogor
(Kemendikdasmen, 2024/2025)



Sumber: Kemendikdasmen (2024/2025). Total dikdas Kab. Bogor: 2.540 SD sederajat + 1.089 SMP sederajat di 40 kecamatan. Kecamatan Cibinong memiliki sebaran terbanyak (212 satuan).

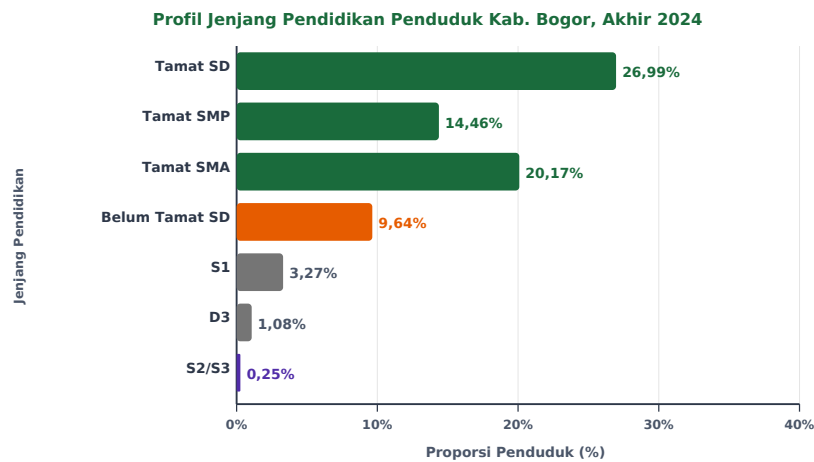
Berdasarkan data Kemendikdasmen tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Bogor memiliki total 3.629 satuan pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) yang tersebar di 40 kecamatan, menjadikannya salah satu kabupaten dengan infrastruktur dikdas terbesar di Indonesia. Kecamatan Cibinong sebagai ibukota kabupaten memiliki sebaran terbanyak (212 satuan), diikuti Gunungputri (181) dan Cileungsi (159). Kecamatan rural seperti Cariu dan Sukajaya memiliki jumlah satuan paling sedikit (masing-masing 49 dan 50 satuan), yang mencerminkan tantangan pemerataan layanan pendidikan di wilayah yang jauh dari pusat.



Sumber: PDPP Kemenag RI (2023) & EMIS Kabupaten Bogor. Kab. Bogor adalah salah satu daerah dengan populasi pesantren terbesar di Indonesia.

Ekosistem pendidikan Kabupaten Bogor ditandai oleh kehadiran lebih dari 3.000 pondok pesantren terdaftar di EMIS Kemenag, dengan 287.479 santri dan 8.622 tenaga pengajar, menurut PDPP Kemenag RI (2023). Angka ini menempatkan Kabupaten Bogor sebagai salah satu wilayah dengan konsentrasi pesantren tertinggi di Indonesia. Perda Kabupaten Bogor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren menjadi landasan regulasi yang memperkuat ekosistem pendidikan non-formal ini sebagai bagian dari sistem pendidikan daerah.

Profil Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Bogor, Akhir 2024



Sumber: Dukcapil Kemendagri (Akhir 2024), via Databoks. Dari 5,81 juta jiwa, hanya 4,84% menamatkan pendidikan tinggi (D1—S3).

Data Dukcapil akhir 2024 menunjukkan bahwa dari 5,81 juta penduduk Kabupaten Bogor, sebagian besar masih berada pada jenjang pendidikan dasar: 26,99% menamatkan SD dan 14,46% menamatkan SMP, menurut Databoks (2025). Penduduk yang menamatkan SMA mencapai 20,17%, sementara hanya 4,84% yang menamatkan perguruan tinggi (D1 hingga S3). Terdapat pula 9,64% penduduk yang belum menamatkan SD. Pola ini mencerminkan urgensi program Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) dan perluasan akses pendidikan menengah yang tengah dijalankan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor di 40 kecamatan.

Kabupaten Bogor memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga. Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA), beralamat di Kecamatan Bogor Tengah, telah meraih akreditasi **Unggul** dari BAN-PT pada 2025, dengan 37 program studi dan 7.643 mahasiswa aktif berdasarkan data PDDikti Kemdiktisaintek (semester genap 2024). Universitas Djuanda (Unida) di Ciawi, Kabupaten Bogor, merupakan pilihan swasta lain yang masuk peringkat 27 universitas terbaik Jawa Barat versi UniRank 2024. Bagi warga yang membutuhkan perguruan tinggi negeri, IPB University di wilayah terdekat (Dramaga) dengan akreditasi Unggul menjadi pilihan utama.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bogor

O2SN Jabar 2026: Kontingen Disdik Kabupaten Bogor Sabet Emas dan Perunggu, Masih Berpeluang Tambah Medali

Kontingen Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor meraih satu medali emas dan satu medali perunggu pada hari pertama Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Provinsi Jawa Barat 2026 di Kota Bandung.

[Baca selengkapnya — Kabarindoraya, 8 Juli 2026](#)

Program Kami Mendengar, Bupati Bogor Serap Aspirasi Sekolah dan Perkuat Kualitas Pendidikan

Bupati Bogor Rudy Susmanto meluncurkan program "Kami Mendengar" dengan mewajibkan pejabat turun ke 1.480 SD dan 107 SMP setiap Senin untuk memantau kondisi infrastruktur sekolah secara langsung.

[Baca selengkapnya — Fokus Jabar, 22 Juni 2026](#)

SPMB 2026 Kabupaten Bogor Resmi Dibuka, Seluruh Proses Pendaftaran Beralih Daring

Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor membuka SPMB Tahun Ajaran 2026/2027 secara penuh daring melalui portal spmb.bogorkab.go.id, mencakup empat jalur: Domisili, Afirmasi, Mutasi, dan Prestasi.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Kab. Bogor, 4 Juni 2026](#)

Hardiknas 2026, Bupati Bogor Tekankan Pendidikan Berkualitas dari Ruang Belajar

Bupati Rudy Susmanto menegaskan komitmen Pemkab Bogor untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan fokus revitalisasi ruang kelas dan peningkatan kapasitas tenaga pengajar di 40 kecamatan.

[Baca selengkapnya — Bogor Today, 4 Mei 2026](#)

Revitalisasi Sekolah dan MBG Dorong Semangat Belajar Siswa di Kabupaten Bogor

Mendikdasmen Abdul Mu'ti meninjau langsung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Revitalisasi Sekolah di SMPN 2 Babakan Madang dan SDN Bojongkoneng 02, menegaskan keterpaduan kebijakan pendidikan nasional.

[Baca selengkapnya — InfoPublik, 6 Februari 2026](#)

Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Bogor 8,72 Tahun

BPS mencatat RLS Kabupaten Bogor mencapai 8,72 tahun pada 2025, naik signifikan dari 8,39 tahun (2024) dan 8,37 tahun (2023), didukung program Penanganan Anak Tidak Sekolah di 40 kecamatan.

[Baca selengkapnya — ANTARA News Megapolitan, 19 November 2025](#)

Publikasi Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Tahun 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor melaporkan capaian signifikan pada 2025: peningkatan RLS, penanganan ATS di 40 kecamatan, dan peluncuran inovasi sistem Pendidikan Dalam Data (PENTA) untuk pemerataan tenaga pendidik.

[Baca selengkapnya — Lintas Bogor, 10 November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bogor

A. Membaca Pola Data: Antara Kemajuan RLS dan Tantangan Akses PT

Data pendidikan Kabupaten Bogor, Jawa Barat menunjukkan pola yang layak dicermati secara kontekstual oleh warga. RLS yang mencapai 8,72 tahun pada 2025 dan HLS 12,75 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Bogor, menunjukkan peningkatan yang konsisten. Namun dalam kerangka yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan sebagai hak universal yang harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat, angka 4,84% penduduk yang menamatkan perguruan tinggi dari total 5,81 juta jiwa (Dukcapil, 2024) mengindikasikan bahwa pintu akses ke jenjang lebih tinggi masih terbatas. H.A.R. Tilaar, dalam kajiannya tentang sosiologi pendidikan multikultural, menekankan

bahwa disparitas kualitas antardaerah sering berpangkal pada ketimpangan akses ekonomi keluarga. Di Kabupaten Bogor yang bersifat peri-urban dengan 40 kecamatan seluas 2.966,8 km², kondisi geografis di kecamatan rural seperti Cariu dan Sukajaya — yang hanya memiliki 49 dan 50 satuan dikdas — turut berkontribusi pada kesenjangan partisipasi. Warga dapat memanfaatkan data rapor pendidikan sekolah di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk membandingkan mutu antar sekolah sebelum menentukan pilihan jenjang.

B. Sintesis Berita: Program Nyata dan Ekosistem Pesantren yang Dinamis

Pola berita pendidikan Kabupaten Bogor periode 2025-2026 menunjukkan dua tema dominan: investasi infrastruktur dan pengembangan ekosistem belajar berbasis komunitas. Program Revitalisasi Sekolah dari pemerintah pusat, yang ditinjau langsung Mendikdasmen di SMPN 2 Babakan Madang (Februari 2026), dan program "Kami Mendengar" Bupati Rudy Susmanto, mencerminkan pendekatan pengawasan partisipatif terhadap 1.480 SD dan 107 SMP yang dikelola kabupaten. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro mengenai "link and match", relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal menjadi kunci, dan ini terlihat dari inovasi Pendidikan Dalam Data (PENTA) yang diluncurkan Disdik untuk memetakan sebaran tenaga pendidik. Pada sisi non-formal, Perda Kabupaten Bogor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren memberikan kerangka regulasi daerah bagi 3.000+ pesantren dengan 287.479 santri. Nurcholish Madjid menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam ekosistem Islam untuk memperkuat kohesi sosial. Program BOS, PIP, dan KIP yang berjalan sebagai intervensi fiskal nasional turut menopang partisipasi siswa rentan di Kabupaten Bogor. Warga dapat mengakses informasi program PIP melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN atau NIK anak.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Bogor

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bogor?

Akreditasi sekolah SD dan SMP di Kabupaten Bogor dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah pada kolom pencarian untuk melihat peringkat akreditasi (A, B, atau C) dan tahun penetapannya. Data ini diperbarui secara berkala sesuai siklus akreditasi nasional.

Bagaimana cara mendaftar SPMB SD dan SMP di Kabupaten Bogor?

Pendaftaran Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) SD dan SMP di Kabupaten Bogor dilakukan secara daring melalui portal resmi spmb.bogorkab.go.id. Tersedia empat jalur seleksi: Domisili (Zonasi),

jadwal yang diumumkan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.

Berapa angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bogor saat ini?

Menurut data BPS dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bogor pada tahun 2025 mencapai 8,72 tahun, meningkat dari 8,39 tahun pada 2024 dan 8,37 tahun pada 2023. Angka ini setara dengan capaian kelas 8 SMP, masih di bawah rata-rata nasional 9,22 tahun berdasarkan data BPS 2024.

Bagaimana cara mengakses program PIP atau KIP untuk anak di Kabupaten Bogor?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat diakses melalui sekolah tempat anak terdaftar. Guru atau kepala sekolah mengusulkan siswa yang memenuhi syarat melalui aplikasi Dapodik. Orang tua dapat memantau status penerima dan pencairan bantuan melalui situs pip.kemdikbud.go.id menggunakan NIK atau NISN anak.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Bogor?

Kabupaten Bogor memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga. Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA) di Kecamatan Bogor Tengah meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT (2025), dengan 37 program studi dan 7.643 mahasiswa. Universitas Djuanda (Unida) di Ciawi juga merupakan pilihan swasta unggulan. Untuk PTN, IPB University di wilayah terdekat menjadi pilihan utama dengan akreditasi Unggul.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.